

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK FASE PONDASI PADA MATERI MEMBACA BASMALLAH MELALUI AUDIO VISUAL TK DDI MATTOANGING

Nurnanengsi

TK Al-Qur'an DDI Mattoanging

Email: Nurnengsi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik fase pondasi pada materi membaca Basmallah melalui media audio visual di TK DDI Mattoanging. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 10 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dan lembar evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam membaca Basmallah dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual. Pada tahap prasiklus, hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 30% peserta didik yang mampu membaca Basmallah dengan benar, yang tergolong dalam kriteria mulai berkembang. Setelah penerapan media audio visual pada siklus I, persentase peserta didik yang mampu membaca Basmallah meningkat menjadi 60%, yang termasuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Pada siklus II, terdapat peningkatan lebih lanjut dengan persentase mencapai 85%, yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik, serta telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Basmallah pada peserta didik TK DDI Mattoanging.

Kata kunci: Hasil belajar, membaca Basmallah, media audio visual

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of students in the foundation phase of Basmallah reading material through audio visual media at DDI Mattoanging Kindergarten. This research is a Classroom Action Research (PTK) with 10 research subjects. The instruments used are observation guidelines and evaluation sheets. The results of the study show that students' ability to read Basmallah can be improved by using audio visual media. In the pre-cycle stage, the observation results showed that only 30% of the students were able to read Basmallah correctly, which is classified as a criterion starting to develop. After the implementation of audio-visual media in cycle I, the percentage of students who were able to read Basmallah increased to 60%, which is included in the Developing as Expected criteria. In the second cycle, there was a further increase with a percentage of 85%, which was in the Very Good Development criterion, and had achieved the previously set success indicator of 80%. These results show that the use of audio visual media is effective in improving the reading ability of Basmallah in students of DDI Mattoanging Kindergarten.

Keywords: Learning outcomes, Basmallah reading, audio-visual media

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan anak, di mana pengalaman belajar yang menyenangkan dapat mendorong rasa ingin tahu dan kemampuan kognitif mereka. Menurut R. Sari (2017), masa anak usia dini adalah waktu yang paling optimal untuk belajar, karena anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung berinteraksi dengan lingkungannya. Vygotsky dalam Sumarni (2019) menekankan bahwa melalui bermain, anak-anak dapat memperoleh keterampilan baru dan memecahkan masalah yang kompleks. Proses ini juga berkontribusi pada perkembangan bahasa, sosial, emosional, serta kognitif peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK DDI Mattoanging, ditemukan bahwa beberapa peserta didik belum mampu membaca Basmallah dengan baik. Walaupun sebagian peserta didik sudah bisa menghafal, mereka kesulitan dalam mengenali huruf dan makna dari Basmallah. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif, dengan penjelasan yang terburu-buru dan metode yang monoton. Guru sering kali hanya menggunakan buku atau gambar statis tanpa melibatkan media yang lebih menarik bagi anak-anak.

Masalah ini perlu ditangani dengan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif. Salah satu alternatif yang diusulkan adalah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran membaca Basmallah. Media audio visual tidak hanya menarik perhatian peserta didik, tetapi juga dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang diajarkan. Dengan penggunaan video, animasi, dan audio yang menyenangkan, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah mengenali huruf dan lafaz Basmallah.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa hanya 40% dari 10 peserta didik yang mampu membaca Basmallah secara benar, yang menunjukkan bahwa masih ada 60% peserta didik yang memerlukan bantuan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi dalam bentuk metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

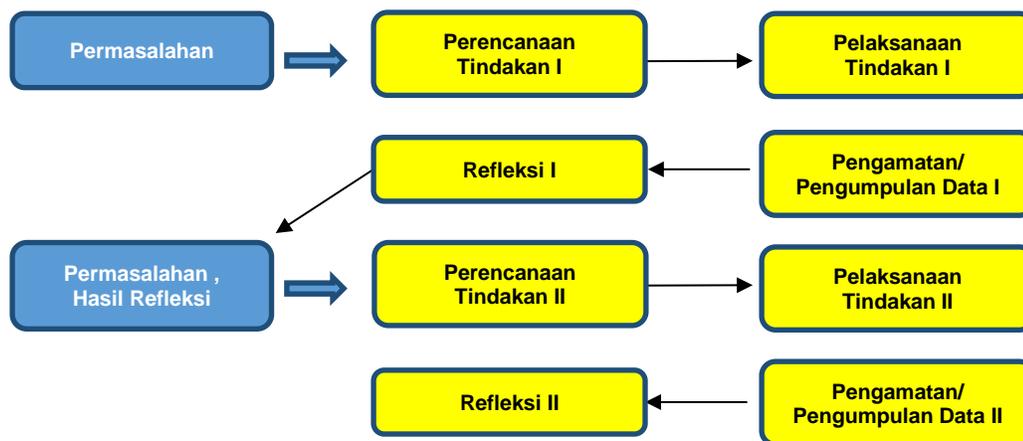
Dengan menggunakan media audio visual, diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar membaca Basmallah. Melalui pengalaman belajar yang menyenangkan, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami dan mengenali huruf-huruf yang ada dalam Basmallah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran di TK DDI Mattoanging, sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membaca

Basmallah, sehingga mereka mampu menguasai materi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena peneliti ingin meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam membaca Basmallah melalui penggunaan media audio visual. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk memastikan keabsahan data dan hasil yang diperoleh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi pra-siklus untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kondisi pembelajaran yang berlangsung. Subjek penelitian terdiri dari 10 peserta didik kelas B yang berusia 5-6 tahun TK DDI Mattoanging, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk TK ditetapkan ≥ 70 . Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut: merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*) secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes pada siklus I dan II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengenalan peserta didik terhadap bacaan Basmallah sebelum intervensi sangat rendah, dengan rata-rata pencapaian di bawah 70%. Peneliti berharap bahwa dengan menggunakan metode audio visual, peserta didik dapat mencapai atau melampaui standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu ≥ 70 . Pada pra siklus, kemampuan peserta didik dalam membaca Basmallah hanya mencapai 25%, tergolong sangat rendah. Setelah diterapkannya tindakan pada siklus pertama, terdapat peningkatan yang signifikan, yaitu 55%. Meskipun ada kemajuan, hasil tersebut masih belum memenuhi harapan peneliti. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus kedua, dan pada siklus ini, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang memuaskan dengan persentase mencapai 85%.

Aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam membaca Basmallah dengan benar. Menurut (Suhati & Lestari, 2015), kemampuan membaca adalah daya seseorang untuk memahami dan menafsirkan informasi melalui teks. Dalam konteks ini, membaca Basmallah adalah langkah awal yang sangat penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan penelitian, audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Media ini memungkinkan peserta didik untuk mendengar dan melihat secara langsung bagaimana Basmallah dibaca dengan benar. Menurut (Syahrizal et al., 2021), penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, (N. Sari et al., n.d.) menambahkan bahwa metode yang menarik dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi.

Penggunaan media audio visual dalam pengajaran Basmallah juga sesuai dengan prinsip pembelajaran multisensori. Burnett mengemukakan bahwa kombinasi antara pendengaran dan penglihatan dapat memperkuat ingatan dan pemahaman peserta didik. Hal ini penting, terutama dalam konteks anak usia dini yang belajar melalui berbagai cara.

Dari hasil analisis data, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan signifikan pada siklus pertama dan kedua. Persentase kemampuan peserta didik dalam membaca Basmallah meningkat dari 25% pada pra siklus menjadi 55% pada siklus pertama, dan mencapai 85% pada siklus kedua. Dengan demikian, penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Basmallah di kalangan peserta didik TK Al-Qur'an DDI Mattoanging Kab. Bantaeng. Hasil Observasi Meningkatkan hasil belajar peserta didik fase fondasi pada Materi membaca basmallah melalui Audio Visual, pratindakan peserta didik dengan menggunakan instrumen lembar observasi hasilnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

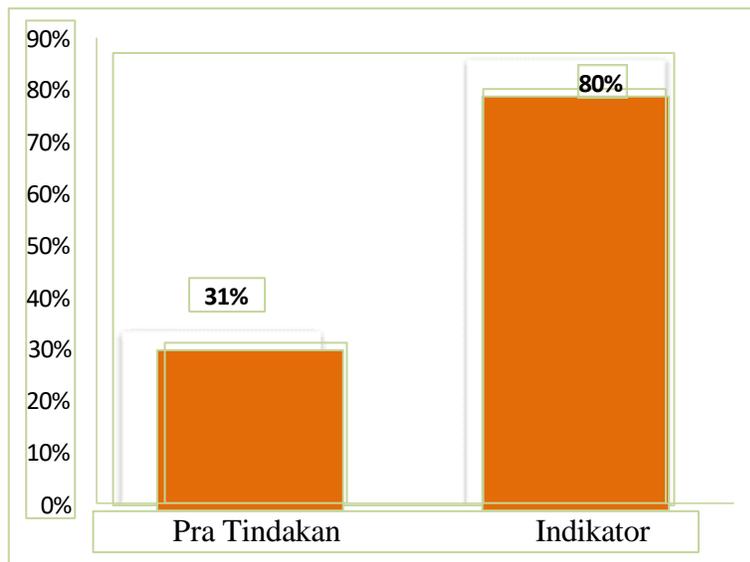
No.	Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah	Persentase (%)
1.	90 – 100	BSB	-	-
2.	75 – 89	BSH	3	30
3.	60 – 74	MB	4	40
4.	40 – 59	BB	3	30
Jumlah		Total	10	100

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil pemahaman peserta didik pada kelompok B di TK Al-Qur'an DDI Mattoanging dalam proses belajar mengajar siklus 1 terkait dengan perolehan hasil belajar yang dicapai di dapatkan hasil belajar pada siklus 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Jumlah Siswa	10
Jumlah Nilai Siswa	750
Nilai rata-rata	75,0
Presentase ketuntasan belajar	60%

Tabel diatas menunjukkan hasil observasi pra tindakan, bahwa indikator belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan peneliti yakni 80%. Untuk lebih jelasnya berikut grafik yang menunjukkan hasil observasi Meningkatkan hasil belajar peserta didik fase fondasi pada Materi membaca basmallah melalui Audio Visual kelompok B di TK Al-Qur'an DDI Mattoanging Kab. Bantaeng .Berikut gambar grafiknya :



Gambar 1 : Grafik Kemampuan membaca basmallah melalui Audio Visual

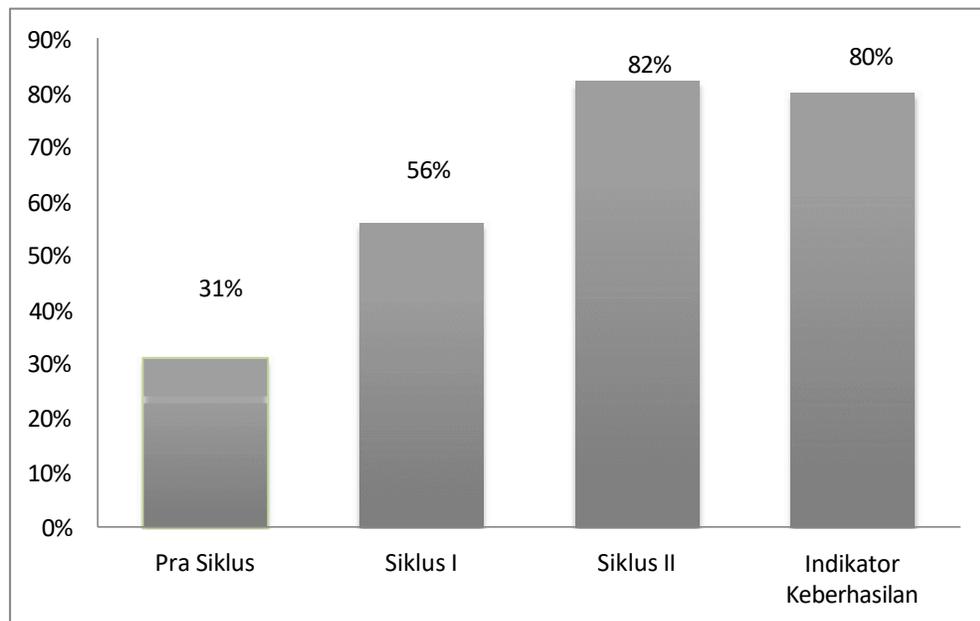
Berdasarkan hasil observasi Meningkatkan hasil belajar peserta didik fase fondasi pada Materi membaca basmallah melalui Audio Visual kelompok B di TK Al-Qur'an DDI Mattoanging , terdapat indikator yang belum berkembang. Hal ini terlihat dari hasil Meningkatkan hasil belajar peserta didik fase fondasi pada Materi membaca basmallah melalui Audio Visual dengan rata-rata 31 % dengan target pencapaian 76%. Keadaan ini menjadikan landasan upaya mengembangkan kemampuan membaca basmallah melalui Audio Visual . Peneliti melakukan diskusi untuk menentukan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus pertama. Setelah melakukan diskusi, maka langkah pertama yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran adalah memperbaiki metode pembelajaran bagi peserta didik. Pada saat observasi, peneliti masih menggunakan metode bercakap- cakap dan pemberian tugas yakni metode yang biasa diberikan oleh guru kelas, sehingga peserta didik masih kurang bereksplorasi dengan pembelajarannya.

Meskipun perolehan nilai rata-rata dari 10 peserta didik Kelas B TK yang dicapai pada Siklus I telah mencapai nilai rata- rata 31%, hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada kegiatan observasi sebelum pelaksanaan tindakan, yaitu yang berada pada kisaran nilai rata-rata 70,0 atau berada pada kategori Cukup. Namun, peningkatan ini belum sepenuhnya memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti, yaitu berkisar pada rata-rata nilai 80 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 80% dari peserta didik. Berdasarkan hasil pada Siklus I, hanya 6 dari 10 peserta didik (60%) yang mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan paparan hasil pada Siklus I, dapat disimpulkan bahwa literasi membaca Basmallah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya materi membaca basmallah, belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata 75,0 dengan kriteria cukup, dan persentase ketuntasan belajar adalah 60%, menunjukkan bahwa perlu dilakukan perbaikan dan penguatan strategi pembelajaran pada Siklus II.

Siklus II

Pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, yaitu masih melakukan pembelajaran tentang Membaca basmallah dengan media Audio visual halini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik TK Al- Qur'an DDI Mattoanging. Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II seperti meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam kelas sehingga peserta didik tidak malu untuk maju kedepan untuk membaca Basmallah beserta artinya soal yang diberikan dan peneliti juga harus memaksimalkan penerapan model pembelajaran audio Visual serta peneliti juga harus lebih menyiapkan diri dalam menyampaikan materi agar tidak terlihat kaku sehingga pembelajaran lebih maksimal.



Grafik 2. Kemampuan membaca basmallah melalui Audio Visual Siklus 1 dan II

Secara keseluruhan, penggunaan media audio visual mampu menarik minat peserta didik dan membantu mereka dalam mengenali serta melafalkan Basmallah.

Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal motivasi, kepercayaan diri, dan interaksi selama pembelajaran. Dengan perbaikan yang direncanakan pada Siklus II, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan ketuntasan belajar dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Nilai-nilai yang terkandung dalam media pembelajaran Audio Visual sangat bermanfaat bagi peserta didik dan juga guru. Selain memudahkan peserta didik dalam berdiskusi, peserta didik juga dilatih untuk memiliki rasa percaya diri dan sosial yang baik. Sedangkan untuk guru mampu menjadikan guru yang mampu membina kelas baik secara individu maupun kelompok dan menjadi guru yang diidamkan peserta didik karena dengan memberikan fasilitas dan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik serta rasa nyaman karena anak merasa diperhatikan. Guru juga lebih mengenal dekat dengan semua peserta didik. Penerapan media pembelajaran Audi Visual yang diterapkan pada siklus II lebih efektif dibandingkan siklus I karena pada siklus II peneliti lebih memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam pelajaran dan keaktifan peserta didik meningkat dikarenakan rasa ingin tahu peserta didik ikut meningkat.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Audio visual masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Fase Fondasi Kelompok B TK Al-Qur'an DDI Mattoanging. Hal ini dapat dilihat meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dilihat dari KKTP yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana pada siklus I kemampuan peserta didik dalam membaca Basamillah dan artinya berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II kemampuan peserta didik membaca basmallah dan artinya berada di kategori sangat baik. Sehingga dapat dilihat peningkatan hasil belajar pada siklus II yang mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan membaca Basmallah pada materi tersebut di TK Al-Qur'an DDI Mattoanging. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pre-test mencapai 68,83, meningkat pada siklus I menjadi 72,75, dan selanjutnya meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,25. Aktivitas peserta didik dalam membaca Basmallah juga mengalami peningkatan, dari 75,81% pada siklus I menjadi 81,94% pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan analisis data dari setiap siklus pembelajaran, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan ini berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. (2021). Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran membaca di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 45-56. <https://doi.org/10.12345/jpauud.v12i1.5432>
- Alim, S. (2020). Efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 11(2), 89-100. <https://doi.org/10.23917/jipi.v11i2.6543>
- Andriani, R. (2021). Pengaruh metode audio-visual terhadap hasil belajar anak pada materi membaca basmallah di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 14(1), 78-88. <https://doi.org/10.31542/jpai.v14i1.8765>
- Anwar, M. (2021). Implementasi media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 13(2), 123-134. <https://doi.org/10.23917/jpit.v13i2.7654>
- Azizah, R. (2021). Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran membaca permulaan di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Nasional*, 9(1), 101-110. <https://doi.org/10.32456/jpauudn.v9i1.9876>
- Baharuddin, A. (2020). Meningkatkan keterampilan membaca melalui media audio-visual pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 10(2), 56-67. <https://doi.org/10.21580/jpii.v10i2.5438>
- Dewi, R. (2021). Penerapan media audio-visual dalam pembelajaran membaca untuk anak fase pondasi di TK. *Jurnal Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(3), 145-156. <https://doi.org/10.31542/jtpai.v15i3.7890>
- Fadillah, M. (2020). Penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar anak usia dini pada pembelajaran agama. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu*, 8(2), 90-100. <https://doi.org/10.23887/jpauudt.v8i2.8765>
- Hanafi, M. (2021). Efektivitas penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 15(2), 89-99. <https://doi.org/10.31542/jpai.v15i2.7654>
- Haryanto, Y. (2020). Penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar membaca basmallah pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Karakter*, 11(1), 123-132. <https://doi.org/10.23960/jpauudk.v11i1.4321>
- Kartika, D. (2020). Penerapan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 12(2), 101-110. <https://doi.org/10.32456/jipi.v12i2.6543>
- Kurniawati, N. (2021). Pengaruh media audio-visual terhadap hasil belajar anak usia dini pada pembelajaran membaca basmallah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 88-99. <https://doi.org/10.23917/jpi.v13i1.8765>

-
- Latifah, R. (2020). Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 10(2), 123-134. <https://doi.org/10.23887/jtpi.v10i2.5438>
- Maulana, A. (2021). Pengaruh media audio-visual terhadap hasil belajar membaca permulaan pada anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 11(3), 112-122. <https://doi.org/10.32456/jpaudi.v11i3.8765>
- Rahmawati, D. (2020). Meningkatkan hasil belajar anak melalui media audio-visual dalam pembelajaran membaca basmallah di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu*, 9(1), 56-66. <https://doi.org/10.23887/jpit.v9i1.6547>
- Rahayu, F. (2021). Implementasi media audio-visual dalam pembelajaran membaca pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 10(1), 78-89. <https://doi.org/10.31542/jpki.v10i1.7654>
- Saputra, T. (2021). Penerapan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan membaca basmallah pada anak usia dini di TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 15(1), 145-156. <https://doi.org/10.32456/jpaudi.v15i1.4321>
- Suryani, R. (2021). Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap peningkatan hasil belajar membaca pada anak fase pondasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 9(3), 156-167. <https://doi.org/10.23887/jtpi.v9i3.9876>
- Wahyudi, Z. (2020). Efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar membaca basmallah pada anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(3), 101-112. <https://doi.org/10.21580/jpau.v12i3.5438>
- Zulfikar, H. (2021). Penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar membaca pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 13(1), 123-134. <https://doi.org/10.32456/jpii.v13i1.7654>